



Media: Harian Jogja

Hari: Kamis

Tanggal: 25 Maret 2021

Halaman: 5

► LAYANAN AIR BERSIH

PDAM Jogja Targetkan 1.000 Sambungan Baru

JETIS—Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirtamarta Jogja menargetkan tahun ini ada penambahan pelanggan baru sebanyak 1.000 sambungan rumah (SR). Target tersebut dianggap realistis karena di Jogja masih banyak warga yang menggunakan air sumur dangkal.

Direktur Utama PDAM Tirtamarta Jogja, Majiya mengatakan Jogja yang luasnya sekitar 32,5 kilometer terdapat banyak sumur dangkal yang kedalaman mencapai 5-10 meter. Dia mencatat ada sekitar 32.454 sumur dangkal di Jogja.

Secara kasat mata kondisi air dalam sumur dangkal tersebut terlihat jernih meski kandungan bakteri e-coli belum teruji dan menjadi ancaman. "Perlu edukasi dengan masyarakat. Edukasi melalui Dinas Kesehatan menginformasikan bahwa air yang ada di sumur komunal dangkal mengandung bakteri e-coli cukup tinggi," kata Majiya, Selasa (23/3).

Meski demikian masih banyak warga yang menggunakan sumur dangkal tersebut sehingga target SR untuk berlangganan PDAM tahun ini tidak terlalu banyak. "Karena ada sumur dangkal sehingga penambahan setahun 1.000 pelanggan. Namun kami terus upaya bagaimana menggugah kembali untuk menambah pelanggan baru," kata dia.

Pelanggan PDAM Tirtamarta Jogja yang tercatat saat ini ada sekitar 32.636 SR. Untuk mencapai target sambungan rumah baru tersebut PDAM memberi kemudahan kepada pelanggan baik dalam proses pendaftaran maupun pemasangan yang cepat, baik pendafaran secara daring maupun luring.

Selain menggaet pelanggan baru, PDAM Tirtamarta Jogja juga menggaet pelanggan yang sudah menutup jaringan. "Kami lakukan kerja sama dengan pihak terkait beri edukasi ajak masyarakat agar kembali berlangganan, karena air PDAM sudah sesuai Peraturan Menteri Kesehatan [permenkes] No.492/2010 bahwa syarat-syarat kualitas air minum sudah terpenuhi," ujar Majiya.

Selain itu jawatannya juga gencar menyosialisasikan jaminan keamanan air minum perkotaan air bersih yang diproduksi PDAM. Tidak hanya sosialisasi, namun PDAM juga gencar melakukan berbagai perbaikan pipa yang lama dan rawan bocor.

Sebab pipa yang digunakan aliran air PDAM saat ini masih banyak yang usianya lebih dari 100 tahun. Sehingga tidak menutup kemungkinan ada kebocoran yang berdampak tersendatnya aliran air ke rumah atau pelanggan PDAM.

Majiya menyebut tingkat kebocoran pipa PDAM di Jogja mencapai sekitar 30%. "April kami akan melanjutkan penggantian pipa dari Sayidan-Gembiraloka, Kentungan-Jalan C Simanjuntak, Gemilang-Jalan Magelang, dan daerah lain untuk kurangi kebocoran," ujar Majiya. (Ujang Hasanudin)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PDAM Tirtamarta	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005